MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Montong i Vua Momi
(Montong si Buah Manis)

Tongoeyo vunju, Monto, Jongge, Enge bo Lei nomore ri talua raja. Lenjena sira nasana bayangina. Jongge, Enge, ante Lei nompakanasika undanga bose. Sira tatolu nibekaka undanga ala majadi torata povongi istana ri posalia. Tapi, i Monto eva nenau larana, naponu tangi. Njanimiu, nakuya vena lenje i Monto? Kamai rapenjanita pasanggani tesana sira!

Siang itu, Monto, Jongge, Enge dan Lei tengah asyik bermain di perkebunan milik seorang raja. Dengan wajah yang riang gembira Jongge, Enge dan Lei memperlihatkan sebuah undangan besar berwarna kuning keemasan sebagai tamu di pesta rakyat. Namun, wajah Monto terlihat murung. Monto bersedih. Tahukah kalian mengapa Monto bersedih? Ayo kita cari tahu bersama!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0752-7 (PDF)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Montong i Vua Momi
(Montong si Buah Manis)

Penulis: Nur Asma
Ilustrator: Deiska

B1

Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Montong i Vua Momi

(Montong si Buah Manis)

Penulis: Nur Asma
dalam bahasa Kaili dialek Rai dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Montong i Vua Momi* (Montong si Buah Manis)**

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Nur Asma
Penerjemah : Nur Asma dan Nelis Pradesa
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Deiska
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Meisri Savitri Maulani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0752-7 (PDF)
Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Montong i Vua Momi* (Montong si Buah Manis)". Buku berbahasa daerah Kaili dialek Rai ini disusun dan diterjemahkan oleh Nur Asma dan Nelis Pradesa. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul i
Susunan Redaksi ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Montong i Vua Momi (Montong si Buah Manis) 1
Biodata 21



Yee!
Nasantoto pombarasaiku.

Yei!
Aku senang sekali.


Aku nombarataja.
Asik!
Aku juga dapat.
Asyik!

Nakuya aga aku rai nombarata undanga?

Kenapa hanya aku yang tidak dapat undangan?



Enge nompamula nompalindo i Montò.
Undangana bara raipa narata.

Enge menghibur Monto.
Mungkin undangannya belum tiba.





Apa saba koroku jamo nakarui?
Koroku nelabi kasoana?

Apa karena tubuhku berduri?
Atau aromaku menyengat?



Rai nasimbayu ante i Enge.
Ia jamo nasegar.

Berbeda dengan Enge.
Ia terlihat segar.


Apalagi i Lei.
Ia jamo nagaya.
Korona jamo navongi.
Apalagi Lei.
Ia sangat cantik.
Badannya juga wangi.



I Monto nonggalolo akala.
Ia kana malau loku ri posalia.

Monto mencari akal.
Ia harus ikut pesta rakyat.



Ia nompamulamo nombasa buku.
Nompengaya rupamo nikalolona cara nobali korona.

Ia mulai membaca buku.
Mencari cara mengubahnya.



I Monto nialikana poro karuina.
Korona najadi nalusu bayangi.

Monto memotong durinya.
Tubuhnya sudah terlihat halus.



Tapi, ia aga nasimbayuka campada ante vua ganaga.

Namun, ia merasa mirip cempedak juga nangka.


Ane koroku rai nakarui, raimo ninjani tau dea.
Orang juga pasti tak mengenal aku.



Nisuarakana moje karui ri korona.

Ia mencoba memasang durinya lagi.

Nah, nacocopa ntoto aku ante karuiku mboto.

Nah, aku lebih cocok dengan duri ini.





Ia nonggalolo akala ala malalika soana.

Ia mencari cara untuk menghilangkan aromanya.


Ia loku ri talua i Enge.
Ia pergi ke kebun Enge.



Nompamulamo ia nopai korona ante soa i Enge.

Ia mulai menyemprot tubuhnya dengan aroma Enge.



Hmm.
Najadi ntanina soaku.
Nombarasai namomi bo napoi.

Hmm.
Wangiku jadi aneh.
Aromaku asam manis.


Tantu nadea tau rai naginjani soaku.
Orang pasti tidak mengenaliku lagi.



Mbau koroku nakarui. Vuaku jamo namomi.
Nadea tau nonggalolo aku.

Walaupun tubuhku berduri. Buahku manis.
Aku selalu dicari.

Biodata

Profil Penulis



NUR ASMA

Penulis bernama lengkap Nur Asma. Lahir di Desa Paranggi 08 Desember 1994. Ia merupakan anak Sulung dari tiga bersaudara. Ia adalah alumnus Universitas Tadulako, Program Studi Pendidikan Geografi. Saat ini, ia mengabdi sebagai tenaga pendidik di SMP IT Lisaanul Arab Parigi, Kab. Parigi Moutong. Sulawesi Tengah. Selain Menjadi guru, ia juga aktif di komunitas baca dan penulis buku. Salah satu karya yang pernah ia terbitkan dengan judul *"Setabah Mimpi dalam Doa"*. Penulis merupakan peserta Bimtek Penulisan dan Penerjemahan Bahan Bacaan Anak Dwibahasa Tahun 2024.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @ sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @ dwi_innerchild.

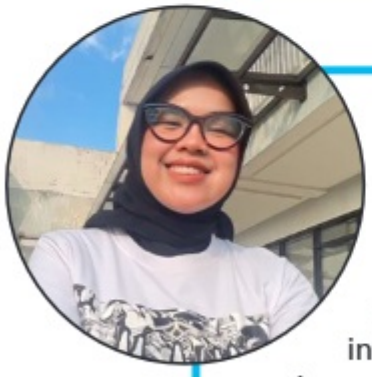
Profil Pengatak



MEISRI SAVITRI MAULANI

Meisri Savitri Maulani akrab dipanggil Mei, merupakan tim desainer InnerChild. Ia hobi menggambar, menulis cerita, mendengarkan lagu, dan menonton animasi. Ia seorang mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung, Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang bercita-cita ingin menjadi *webtoonist*.

Profil Ilustrator



DEISKA DWI PUTERI RACHMANDA

Deiska Dwi Puteri Rachmanda akrab dipanggil Deiska adalah seorang ilustrator buku anak yang sudah berpengalaman menggunakan *software* Photoshop selama enam tahun di industri kreatif. Ia merupakan tim ilustrator InnerChild. Sejak kecil, ia menyukai hobi melukis yang kini menjadi profesinya. Deiska telah berpartisipasi dalam berbagai pameran seni, di mana ia menampilkan karya-karya unik yang mencerminkan gaya dan imajinasinya. Selain berkarya, ia juga menikmati memasak, menjadikan dapur sebagai tempat eksperimen kreatif lainnya. Dengan dedikasi dan semangat, Deiska terus mengeksplorasi dan menggabungkan berbagai minatnya dalam setiap karya yang ia hasilkan.